



KEBIJAKAN PENGGUNAAN KHUSUS RAINFOREST ALLIANCE:

Pengecualian yang diberikan dan persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance

Dokumen SA-P-SD-9

Versi 1.5

Inggris

Mengikat mulai 1 Januari 2024

Diterbitkan pada 24 November 2023



Rainforest Alliance mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan kekuatan sosial dan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan kehidupan petani dan masyarakat sekitar hutan.

| Nama Dokumen: | Tanggal publikasi pertama: | Berakhir pada tanggal: |
|---|-----------------------------------|-----------------------------------|
| Kebijakan Penggunaan Khusus (Exceptional Use Policy/EUP) Rainforest Alliance: Pengecualian khusus beserta persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance | 30 Juni 2021 | Hingga pemberitahuan lebih lanjut |
| Ditautkan ke: | | |
| SA-S-SD-1 Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020, Pedoman Kebun SA-S-SD-22 Lampiran Bab 4: Pertanian | | |
| Menggantikan: | | |
| SA-P-SD-9-V1.4 Kebijakan Penggunaan Khusus (Exceptional Use Policy, EUP) Rainforest Alliance: Pengecualian khusus beserta persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance | | |

Berlaku untuk:

Pemegang sertifikat kebun

Kebijakan ini bersifat mengikat. Kebijakan ini melengkapi dan/atau menggantikan aturan atau persyaratan terkait bagi pihak yang wajib menerapkannya.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang Rainforest Alliance, kunjungi www.rainforest-alliance.org, hubungi info@ra.org, atau Kantor Rainforest Alliance Amsterdam, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, Belanda.

Penafian Penerjemahan

Untuk pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini, harap lakukan klarifikasi dengan versi resmi berbahasa Inggris. Segala ketidaksesuaian atau perbedaan makna akibat penerjemahan bersifat tidak mengikat dan tidak berpengaruh terhadap tujuan audit atau sertifikasi.

Dilarang keras menggunakan materi dalam dokumen ini, termasuk mereproduksi, memodifikasi, mendistribusikan, atau mempublikasikan ulang, tanpa persetujuan tertulis dari Rainforest Alliance.



GAMBARAN UMUM PERUBAHAN UTAMA

Gambaran umum adaptasi utama dalam dokumen SA-P-SD-9-V1.5 ini, dibandingkan dengan versi sebelumnya SA-P-SD-9-V1.4.

| Bagian | Perubahan |
|---------------------------------|--|
| 3.4. Insektisida/ Acaricides | <p>Chlorpyrifos: Pengecualian atas penggunaan pada Pisang di Kolombia, Kosta Rika, Ekuador, Guatemala, dan Honduras diperpanjang hingga Juni 2024</p> <p>Fipronil</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Bunga dan tanaman hias diperpanjang hingga Juni 2024 <p>Imidacloprid:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Anggur diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk diperpanjang hingga Juni 2024 <p>Thiamethoxam:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Pisang untuk pengendalian Kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i>, <i>Ferrisia sp.</i>, <i>Dysmicoccus sp.</i>) diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk untuk pengendalian Kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>) diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Kopi untuk pengendalian Kutu putih (<i>Planococcus lilacinus</i>, <i>Pseudococcus spp.</i>, <i>Dysmicoccus sp.</i>, <i>Neochavesia caldasiae</i>, <i>Puto barberi</i>, <i>Rhizoecus spp.</i>), penggerek buah kopi (<i>Hypothenemus hampei</i>), cikadas raksasa (<i>Quesada gigas</i>) diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Jagung untuk pengendalian Kutu busuk (<i>Dichelops melacanthus</i>) diperpanjang hingga Juni 2024 <p>Spirodiclofen</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk diperpanjang hingga Juni 2024 |
| 3.6. Fungisida | <p>Carbendazim</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Pisang diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Kentang diperpanjang hingga Juni 2024 <p>Chlorothalonil:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Bawang merah diperpanjang hingga Juni 2024• Pengecualian atas penggunaan pada Kentang diperpanjang hingga Juni 2024 <p>Mancozeb:</p> <ul style="list-style-type: none">• Jamur (<i>Elsinoe ampelina</i>) ditambahkan ke ruang lingkup hama pada pengecualian atas penggunaan untuk Mangga. |



| | |
|----------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none">• Brasil ditambahkan ke ruang lingkup negara pada pengecualian untuk Pepaya. |
| 3.7. Herbisida | <p>Glufosinate ammonium</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk untuk penggunaan Sourgrass (<i>Digitaria insularis</i>) di Brasil diperpanjang hingga Juni 2024 |



DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| 1. Pengantar..... | 5 |
| 2. Ketentuan Umum | 6 |
| 3. Pengecualian yang diberikan beserta persyaratannya..... | 8 |
| 3.1. Pupuk | 8 |
| 3.2 Rodentisida | 9 |
| 3.3. Nematicides | 11 |
| 3.4. Insektisida/Acaricides | 13 |
| 3.5. Fumigan untuk pengendalian hama gudang | 22 |
| 3.6. Fungisida..... | 24 |
| 3.7. Herbisida | 32 |



1. PENGANTAR

Agroekosistem yang sehat dan berketahanan tinggi dapat dibangun dan dipelihara dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pestisida. Dengan menerapkan praktik pertanian yang baik dan kegiatan [Pengendalian Hama Terpadu](#) (PHT), produsen dapat mewujudkan pengendalian hama jangka panjang sekaligus melindungi kesehatan manusia dan lingkungan. Meskipun ada berbagai upaya global untuk beralih ke praktik pertanian rendah sarana produksi/saprodi, masih banyak model pertanian yang bergantung pada pestisida, termasuk pestisida sangat berbahaya (HHP) yang diketahui beracun bagi manusia dan ekosistem. Tujuan dari EUP ini dan Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020, adalah mendukung produsen dalam upaya penghentian penggunaan HHP secara bertahap. Demi mewujudkannya, EUP memberikan pengecualian terbatas untuk penggunaan bahan agrokimia tertentu yang tercantum dalam daftar pestisida [yang dilarang Rainforest Alliance](#). **Pengecualian diberikan untuk kombinasi tanaman, hama, dan negara tertentu, untuk jangka waktu yang sudah ditentukan dan terbatas.** Pengecualian diberikan hanya jika tidak ada alternatif selain HHP yang tersedia jika pembatasan penggunaan bahan aktif akan menghambat kelangsungan ekonomi kebun. Selain itu, jika pengecualian sudah diberikan, produsen harus melaksanakan tindakan mitigasi guna meminimalkan dampak negatif penggunaan pestisida ini terhadap manusia dan lingkungan, dan harus secara aktif mencari berbagai alternatif yang memiliki kandungan racun lebih rendah.

Proses penilaian permohonan EUP dan pemberian pengecualian mencakup analisis menyeluruh terhadap konteks agroekologi, kebutuhan produsen, tingkat serangan hama tertentu, dan alternatif yang tersedia. Analisis ini dilakukan oleh tim PHT Rainforest Alliance dan sebuah panel beranggotakan peneliti eksternal dan pakar teknis yang sangat memahami produksi berkelanjutan di berbagai sektor terkait. Data khusus negara tentang pestisida terdaftar dan Batas Residu Maksimum juga dinilai menggunakan alat bantu eksternal seperti [Homologa](https://homologa.com/) <https://homologa.com/> dan basis data dari Global Crop Protection.

PERTIMBANGAN PENTING

- EUP disusun berdasarkan permohonan dari produsen bersertifikat melalui prosedur yang diuraikan dalam [Lampiran Bab 4: Pertanian](#). Permohonan diproses dan dianalisis sebagaimana dijelaskan di atas. Keputusan akhir diambil oleh tim PHT RA berdasarkan suara mayoritas dan setelah melalui pertimbangan cermat terhadap penilaian yang dilakukan panel eksternal. EUP diperbarui setiap enam bulan berdasarkan permohonan yang diterima selama enam bulan sebelumnya.
- Tidak akan ada pengecualian yang diberikan untuk penggunaan parakuat, fipronil, dan bahan aktif lainnya yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Konvensi Rotterdam, Konvensi Stockholm, atau Protokol Montreal. Hal ini sesuai dengan strategi PHT RA dan tujuan pertanian berkelanjutan.
- **PENGHENTIAN BERTAHAP YANG AKAN DILAKUKAN:** Pertimbangkan bahwa pengecualian berikut, sebagaimana dijelaskan dalam Bagian 3, akan berakhir paling lambat tanggal **30 JUNI 2024**

Chlorpyrifos – pisang
Fipronil – jeruk, bunga, dan tanaman hias
Imidacloprid – anggur, jeruk
Spirodiclofen – jeruk
Thiamethoxam – pisang, jeruk, kopi, jagung
Carbendazim – pisang
Chlorothalonil – bawang bombai, kentang
Glufosinate ammonium – jeruk

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pendekatan Rainforest Alliance untuk Pengelolaan Hama Terpadu dan proses EUP, kunjungi [situs web kami](#).



2. KETENTUAN UMUM

- a. Tidak dipenuhinya segala ketentuan atau persyaratan dalam kebijakan ini akan dianggap sebagai ketidakpatuhan terhadap persyaratan inti 4.6.2 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020.
- b. Pengecualian diberikan hanya untuk gabungan tanaman, hama, dan negara tertentu, dan dalam jangka waktu yang ditentukan, seperti tercantum dalam tabel bagian Pengecualian yang Diberikan.
- c. Formulasi komersial bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini hanya dapat digunakan jika bahan tersebut terdaftar di negara yang termasuk dalam gabungan tanaman tertentu dan hama yang ditargetkan.
- d. Operasi bersertifikat harus mengikuti informasi yang tertera pada label, Lembar Data Keselamatan Material (MSDS), dan label keamanan, serta persyaratan untuk menyiapkan dan menggunakan pestisida yang tercantum dalam kebijakan ini.
- e. Operasi bersertifikat yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini mematuhi persyaratan PHT dan pengelolaan bahan agrokimia, dengan menitikberatkan fokus pada:
 - Pencegahan dan pemantauan hama (persyaratan 4.5.1 dan 4.5.2);
 - Penggunaan metode pengendalian bahan nonkimia (persyaratan 4.5.3);
 - Pelatihan dan penggunaan APD (persyaratan 4.6.3);
 - Penerapan akses masuk yang terbatas dan interval prapanen (persyaratan 4.6.5);
 - Pengurangan penyimpangan semprotan (4.6.6);
 - Persyaratan penggunaan pestisida melalui jalur udara (persyaratan 4.6.7);
 - Penanganan wadah kosong pestisida dan pengelolaan peralatan penggunaan (4.6.9);
 - Penyimpanan bahan agrokimia (4.6.11 dan 4.6.12);
- f. Penggunaan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini diselingi penggunaan zat dengan tingkat toksisitas lebih rendah sebagai bagian dari rotasi pestisida untuk penanganan resistensi.
- g. Operasi bersertifikat yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini harus memilih peralatan dan teknik penggunaan pestisida optimal guna memaksimalkan efektivitas, membatasi kerugian, dan mengurangi penyimpangan semprotan. Ketika mengoperasikan alat semprot, gunakan jenis nozel yang sesuai. Kalibrasi peralatan dilakukan sedikitnya satu tahun sekali, setiap selesai proses pemeliharaan dan sebelum alat digunakan untuk bahan agrokimia yang berbeda.
- h. Produsen mengambil tindakan untuk mematuhi Batas Maksimum Residu (BMR) yang ditetapkan oleh negara produksi dan negara tujuan produk tersebut.
- i. Pekerja yang rutin menangani bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini akan menjalani pemeriksaan kesehatan setidaknya sekali dalam satu tahun. Jika pekerja tersebut terpapar pestisida **organophosphates atau carbamate** secara berulang¹, pemeriksaan ini akan mencakup tes kolinesterase. Pekerja dapat mengakses hasil pemeriksaan medisnya (persyaratan 5.6.16).
- j. Untuk petani, penyemprotan dilakukan oleh tim khusus penyemprotan yang terpusat.
- k. Dilarang menggunakan triazol yang tercantum dalam kebijakan ini (siprokonazol, epoksikonazol, propikonazol, dan triadimenol) **pada tanah** untuk tujuan mengendalikan penyakit daun, karena semua zat yang diberi pengecualian harus digunakan setepat dan seefisien mungkin dengan tetap meminimalkan risiko kontaminasi. Untuk informasi lebih lanjut, lihat makalah teknis tentang karat daun kopi: [Penggunaan Triazoles untuk Pengendalian Karat Daun Kopi \(Hemileia Vastatrix\) | Rainforest Alliance \(rainforest-alliance.org\)](#)

¹ Bahan aktif ini ditandai dengan asteris (*) dalam tabel



- I. Pemegang sertifikat yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini harus menyerahkan data penggunaannya kepada Rainforest Alliance setiap tahun. Informasi penggunaan ini disusun dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember dalam [templat](#) ini, dan dikirimkan ke email IPM@ra.org dalam dua bulan pertama pada tahun berikutnya.



3. PENGECUALIAN YANG DIBERIKAN BESERTA PERSYARATANNYA

3.1. Pupuk

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan pupuk berikut hanya jika syarat yang tercantum pada Tabel 1 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 1. Pengecualian yang diberikan untuk pupuk yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------------------------|------------|------------------------|---------------|---------------|--------------|----------------------------------|--|
| Borax; Garam Borat | 1303-96-4 | Toksisitas kronis | Tidak berlaku | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.1.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pupuk hanya diperbolehkan pada tanah yang menunjukkan defisiensi boron. |
| Asam boric | 10043-35-3 | Toksisitas kronis | Tidak berlaku | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | - Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.1.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pupuk hanya diperbolehkan pada tanah yang menunjukkan defisiensi boron. |

3.1.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk zat dengan toksisitas akut dan kronis:

- Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar² dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.

² Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](#)



- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.2 Rodentisida

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan rodentisida berikut hanya jika syarat yang tercantum pada Tabel 2 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 2. Pengecualian diberikan untuk rodentisida yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|------------------------|-------------|------------------------|---|---------------|--------------|----------------------------------|--|
| Brodifacoum | 56073-10-0 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | - Hanya perangkap dengan umpan rodentisida yang sudah diformulasikan untuk hewan pengerat, yang boleh digunakan. . Hanya boleh digunakan pada infrastruktur. -Pengelolaan risiko persyaratan di bagian 3.2.1 dan 3.2.2 dilaksanakan sepenuhnya. |
| Bromadiolone | 28772-56-7 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Bromethalin | 63333-35-7 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Chlorophacinone | 3691-35-8 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Coumatetralyl | 5836-29-3 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Difethialone | 104653-34-1 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|----------------|------------|------------------------|---|---------------|------------------------|----------------------------------|--|
| Diphacinone | 82-66-6 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Flocoumafen | 90035-08-8 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Strychnine | 57-24-9 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Warfarin | 81-81-2 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Zinc phosphide | 1314-84-7 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | |
| Brodifacoum | 56073-10-0 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Nanas | Kosta Rika Filipina | 31 Desember 2024 | - Diperbolehkan menggunakan formulasi pelet, tetapi hanya terbatas untuk petak produksi dengan tanaman buah. |
| Bromadiolone | 28772-56-7 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | - Persyaratan pengelolaan risiko di bagian 3.2.1 dan 3.2.3 dilaksanakan sepenuhnya. |
| Flocoumafen | 90035-08-8 | Toksisitas akut | Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | |

3.2.1 Persyaratan pengelolaan risiko untuk rodentisida:

- Menyingkirkan sumber makanan yang menarik hewan pengerat dan menimbulkan sampah.
- Membersihkan atau mengurangi jumlah area yang digunakan hewan pengerat untuk berkembang biak.
- Melakukan pemeliharaan drainase dengan baik agar berfungsi untuk menampung limpasan guna mencegah genangan.



- d. Rodentisida hanya digunakan jika metode pengendalian mekanis, bakteriologi, atau vitamin D terbukti tidak efektif.
- e. Bangkai hewan pengerat dibersihkan dengan menggunakan sarung tangan dan dikubur di lokasi yang tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia atau hidupan liar, atau mencemari air.
- f. Pohon atau struktur buatan ditempatkan di kebun untuk dijadikan tempat bertengger burung pemangsa untuk mengendalikan hewan pengerat³
- g. Tumbuhan yang dapat mengusir hewan pengerat ditanam di area nonproduksi (misalnya, *Petiveria alliacea*, *Allium* sp., *Cinnamomum camphora*, *Viburnum* sp., *Euphorbia* sp., *Artemisia absinthium*, atau *Mentha spicata*)

3.2.2. Persyaratan tambahan untuk perangkap berumpan:

- a. Perangkap yang tidak mudah rusak dibuat dan dipasang dengan cara dan ukuran sedemikian rupa sehingga hanya hama yang ditargetkan yang dapat masuk perangkap.
- b. Perangkap berumpan diperiksa setiap pekan.
- c. Perangkap berumpan dibongkar atau dikurangi jumlahnya jika aktivitas hewan pengerat menurun atau tidak ada tanda-tanda bekas gigitan hewan pengerat.
- d. Perangkap berumpan ditempatkan di lokasi yang berjarak minimal 10 m dari ekosistem perairan.

3.2.3. Persyaratan tambahan untuk formulasi pelet:

- a. Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung.
- b. Dilarang melakukan pengaplikasian rutin.
- c. Cegah akses masuk bagi orang yang tidak berkepentingan dengan memasang pagar atau tindakan pengamanan lainnya yang efektif.
- d. Pelet ditempatkan di lokasi yang berjarak minimal 10 m dari ekosistem perairan.

3.3. Nematicides

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan nematisida berikut hanya jika syarat yang tercantum pada tabel 3 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 3: Pengecualian yang diberikan untuk nematisida yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|--------------|---------|--------|----------------------------------|--------|
|-------------|---------|------------------------|--------------|---------|--------|----------------------------------|--------|

³ Rekomendasi: Penempatan sangkar untuk burung pemangsa sebagai lokasi berkembang biak.



| | | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|-----------------|--|--------|--|---------------------|--|
| Cadusafos* | 95465-99-9 | Toksisitas Akut | Nematoda (berbagai spesies) | Pisang | Kosta Rika Honduras Guatemala Ekuador | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Satu-satunya pengaplikasian pestisida yang diperbolehkan adalah dengan mengaplikasikan produk tepat di zona perakaran tanaman. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari. |
| | | | Gastropoda (<i>Cecilioides aperta</i> , <i>Opeas pumilum</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan profilaktik tidak diperbolehkan. Pestisida hanya boleh digunakan satu kali per siklus -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari. |
| Ethoprophos; Ethoprop* | 13194-48-4 | Toksisitas Akut | Nematoda (berbagai spesies) | Pisang | Kosta Rika Honduras Guatemala Ekuador | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Satu-satunya pengaplikasian pestisida yang diperbolehkan adalah dengan mengaplikasikan produk tepat di zona perakaran tanaman. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari. |
| | | | Nematoda (berbagai spesies), <i>symphylan</i> (<i>Scutigereilla</i> <i>immaculata</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan. |
| Fenamiphos* | 22224-92-6 | Toksisitas Akut | Nematoda (berbagai spesies) | Pisang | Belize Kosta Rika Guatemala Panama | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |



| | | | | | | | |
|------------------|------------|----------------|--|--------|--|------------------|---|
| | | | | | | | -Hanya boleh diaplikasikan satu kali per tahun. |
| | | | Nematoda (berbagai spesies) | Nanas | Kosta Rika Pantai Gading | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan. |
| Oxamyl* | 23135-22-0 | Toksistas Akut | Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>) | Pisang | Kamerun Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama Filipina Khusus Spanyol- Kepulauan Canaria Suriname | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | Nematoda (berbagai spesies) | Nanas | Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko dalam Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan. |
| Terbufos* | 13071-79-9 | Toksistas Akut | Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>) | Pisang | Belize Kamerun Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko dalam Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari. |

3.3.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksistas akut dan kronis:



- a. Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- b. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan yang tertera pada label produk atau Lembar Data Keamanan Bahan (MSDS). Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- c. Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.4. Insektisida/Acaricides

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan insektisida/akarisisida berikut hanya jika syarat yang tercantum di Tabel 4 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 4: Pengecualian yang diberikan untuk insektisida/akarisisida yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|------------------------|------------|------------------------|--|-----------|---|----------------------------------|--|
| Abamectin ⁴ | 71751-41-2 | Toksisitas akut | Tungau (<i>Tetranychus urticae</i>) | Asparagus | Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Oligonychus spp.</i> , <i>Panonychus spp.</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i> , <i>Tetranychus urticae</i> , <i>Polyphagotarsonemus latus</i> , <i>Aceria sheldoni</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i>), trips (<i>Heliothrips sp.</i> , <i>Frankliniella sp.</i>), lalat putih/ <i>whitefly</i> (<i>Aleurodicus juleikae</i>), <i>banded dagburned mirid</i> | Alpukat | Chili Kolombia Guatemala Meksiko Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |

⁴ Rekomendasi: Bergantung pada formulasinya, kombinasi abamektin dengan minyak hortikultura/*narrow oil* meningkatkan efektivitas dan mengurangi penyimpangan semprotan



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|---------|---|----------------------------------|--|
| | | | <i>(Dagbertus minensis)</i> , kutu sisik/scales (<i>Fiorinia fioriniae</i> , <i>Pinnaspis aspidistrae</i> , <i>Hemiberlesia lataniae</i>) | | | | |
| | | | Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), tungau (<i>Tetranychus sp.</i>) | Pisang | Belize Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Nikaragua Panama | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Panonychus ulmi</i> , <i>Tetranychus urticae</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i> , <i>Eriophyes erineus</i> , <i>Oligonychus yothersi</i> , <i>Panonychus citri</i> , <i>Aculus cornutus</i>), trips (<i>Frankliniella occidentalis</i>) | Ceri | Chili | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Oligonychus sp.</i> , <i>Panonychus sp.</i> , <i>Brevipalpus sp.</i> , <i>Polyphagotarsonemus latus</i> , <i>Eriophyes sp.</i> , <i>Aceria sheldoni</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i> , <i>Phyllocoptruta oleivora</i> , <i>Colomerus vitis</i>), penggerek daun jeruk (<i>Phyllocnistis citrella</i>), trips teh hitam (<i>Heliothrips haemorrhoidalis</i>), kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>) | Jeruk | Brasil Chili Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|---------------------------|---|----------------------------------|--|
| | | | Penggerek daun (<i>Leucoptera coffeella</i>), tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Oligonychus ilicis</i> , <i>Brevipalpus phoenicis</i>), nematoda (berbagai spesies) | Kopi | Brasil Kolombia El Salvador Guatemala Honduras Nikaragua Panama Tanzania Zambia Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Tetranychus spp.</i>), lalat pengorok daun (<i>Liriomyza spp.</i>), trips (<i>Frankliniella spp.</i> , <i>Thrips sp.</i>), nematoda (berbagai spesies) | Bunga dan Tanaman Hias | Kolombia Ekuador Guatemala Meksiko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Colomerus vitis</i> , <i>Tetranychus spp.</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i>), Honeydew moth (<i>Cryptoblabes gnidiella</i>) | Anggur | Brasil Chili Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Serangga sisik (<i>Pinnaspis aspidistrae</i>) | Mangga | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza sp.</i>), tungau (<i>Tetranychus sp.</i>), cacing acar (<i>Diaphania nitidalis</i>), lalat putih (<i>Bemisia tabaci</i>) | Melon | Brasil Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Eotetranychus lewisi</i>) | Pepaya | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Polyphagotarsonemus latus</i>) | Cabai (<i>Capsicum</i>) | Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|----------------------------|------------|------------------------|---|---------------|--|----------------------------------|---|
| | | | Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza huidobrensis</i>) | Kentang | Brasil Uganda | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Tungau (<i>Tetranychus urticae</i>), nematoda (beberapa spesies), <i>Elasmopalpus</i> (<i>Elasmopalpus lignosellus</i>) | Kedelai | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza sp.</i>) | Semangka | Brasil Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Boraks; Garam borat | 1303-96-4 | Toksisitas kronis | Semut pemotong daun dan rayap | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Asam boric | 10043-35-3 | Toksisitas kronis | Semut pemotong daun dan rayap | Semua tanaman | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Chlorpyrifos* | 2921-88-2 | Toksisitas kronis | Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), kutu daun (<i>Pentalonia sp.</i>), kumbang parut (<i>Colaspis sp.</i>) | Pisang | Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan hanya diperbolehkan untuk plastik yang telah diresapi/dilapisi (<i>impregnated plastics</i>). -Pengecualian tidak akan diperpanjang setelah tanggal kedaluwarsa. |
| | | | Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), kutu daun (<i>Pentalonia sp.</i>), | Pisang | Filipina | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan hanya diperbolehkan untuk |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|--------------|-------------|--|---|------------------------|--|----------------------------------|---|
| | | | kumbang parut (<i>Colaspis sp.</i>) | | | | plastik yang telah diresapi/dilapisi (<i>impregnated plastics</i>). |
| | | | <i>Symphylan (Scutigerella immaculata)</i> | Nanas | Kosta Rika Ekuador Pantai Gading | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan. Hanya boleh digunakan sebelum tanaman berbunga. |
| Fipronil | 120068-37-3 | Efek parah (risiko terhadap polinator) | Semut pemotong daun (beberapa spesies) | Jeruk | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Hanya boleh digunakan sebagai umpan padat yang ditaruh di gundukan atau jalur semut. Dilarang menggunakan fipronil cair. |
| | | | <i>Trips (Frankliniella spp., Thrips sp.)</i> , lalat pengorok daun (<i>Liriomyza spp.</i>), ulat <i>Copitarsia (Copitarsia spp.)</i> | Bunga dan Tanaman Hias | Kosta Rika | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Pestisida ini hanya boleh digunakan di lingkungan tertutup, misalnya rumah kaca. -Pengecualian tidak akan diperpanjang setelah tanggal kedaluwarsa. |
| Imidacloprid | 138261-41-3 | Efek parah (risiko) | Kutu putih (<i>Pseudococcus sp., Ferrisia sp., Dysmicoccus sp.</i>), kutu | Pisang | Kamerun Kosta Rika Ekuador | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|---------|--|----------------------------------|--|
| | | terhadap polinator) | daun (<i>Pentalonia sp.</i>), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), serangga sisik (<i>Aspidiotus destructor</i> , <i>Diaspis boisduvalii</i>) | | Guatemala Honduras Pantai Gading Panama Filipina Suriname | | -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | <i>Phylloxera</i> sulur anggur (<i>Viteus vitifoliae</i>) | Anggur | Peru | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>) | Jeruk | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Hanya diaplikasikan dengan metode penyiraman ke tanah (<i>drenching</i>). |
| | | | Penggerek buah kopi (<i>Hypothenemus hampei</i>) | Kopi | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Metode pengendalian prapanen dan pascapanen secara kultur diterapkan. -Pencatatan masa berbunga dilakukan. Pestisida hanya digunakan antara 60 dan 90 hari setelah masa berbunga. Ambang batas yang ditetapkan adalah 4% -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|----------------------|-------------|--|--|---------|---|----------------------------------|---|
| | | | Serangga sisik (<i>Aulacaspis tubercularis</i>), kutu daun (beberapa spesies) | Mangga | Puerto Riko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |
| Spirodiclofen | 148477-71-8 | Toksisitas kronis | Tungau leprosis jeruk (<i>Brevipalpus yothersi</i>) | Jeruk | Brasil Chili | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Thiacloprid | 111988-49-9 | Toksisitas kronis | Kepik pengisap buah (<i>Helopeltis theivora</i>) | Teh | India | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Thiamethoxam | 153719-23-4 | Efek parah (risiko terhadap polinator) | Pisang Kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>) | Pisang | Kamerun Kolombia Ekuador Guatemala Honduras Panama | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | Nematoda (berbagai spesies), pisang | Pisang | Kamerun Kolombia Ekuador Guatemala Honduras Panama | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>) | Jeruk | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Hanya digunakan dengan metode penyiraman di satu titik. |
| | | | Kutu kakao (<i>Distantiella theobroma</i>), mirid (<i>Sahlbergella singularis</i>), penggerek buah kakao (<i>Conopomorpha cramerella</i>) | Kakao | Ghana Indonesia Pantai Gading Nigeria | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pestisida dilakukan maksimum 4 (empat) kali per tahun -Di Ghana, penggunaan pestisida dilakukan dari |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|---------|---|----------------------------------|--|
| | | | | | | | <p>bulan Agustus hingga Desember.</p> <p>-Di Pantai Gading, penggunaan pestisida dilakukan pada bulan Juli/Agustus (interval 28 hari) dan Desember/Januari (interval 28 hari).</p> <p>-Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.</p> |
| | | | <p>Kutu putih (<i>Planococcus lilacinus</i>, <i>Pseudococcus spp.</i>, <i>Dysmicoccus sp.</i>, <i>Neochavesia caldasia</i>, <i>Puto barberi</i>, <i>Rhizoecus spp.</i>), penggerek buah kopi (<i>Hypothenemus hampei</i>), cikadas raksasa (<i>Quesada gigas</i>)</p> | Kopi | <p>Brasil Kolombia El Salvador Guatemala Honduras Nikaragua Panama Peru Tanzania Zambia</p> | 30 Juni 2024 | <p>-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.</p> <p>-Untuk penggerek buah kopi: metode pengendalian prapanen dan pascapanen secara kultur diterapkan. Pencatatan masa berbunga dilakukan. Pestisida hanya digunakan antara 60 dan 90 hari setelah masa berbunga. Ambang batas yang ditetapkan adalah 4%</p> <p>-Hanya digunakan dengan metode penyiraman di satu titik.</p> |
| | | | <p>Penggerek daun kopi (<i>Leucoptera coffeella</i>)</p> | Kopi | <p>Brasil Peru Tanzania</p> | 31 Desember 2024 | <p>-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.</p> |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|------------------------|--|----------------------------------|---|
| | | | Kutu putih (<i>Macrosiphum spp.</i> , <i>Myzus sp.</i>), trips (<i>Frankliniella sp.</i> , <i>Thrips sp.</i>), lalat putih/ <i>whitefly</i> (<i>Trialeurodes sp.</i>) | Bunga dan Tanaman Hias | Kolombia Ekuador Guatemala, Meksiko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Pestisida ini hanya boleh digunakan di lingkungan tertutup, misalnya rumah kaca. |
| | | | <i>Perola de terra</i> (<i>Eurhizococus brasiliensis</i>) | Anggur | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |
| | | | Kutu busuk (<i>Dichelops melacanthus</i>) | Jagung | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Hanya boleh digunakan untuk perawatan benih. |
| | | | Kutu putih (beberapa spesies), trips (beberapa spesies) | Mangga | Puerto Riko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Lalat putih/ <i>whitefly</i> (<i>Bemisia tabaci</i>) | Melon | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Kutu putih (<i>Dysmicoccus brevipes</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Kepik pengisap buah (<i>Helopeltis theivora</i>) | Teh | India | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|--|----------|------------|----------------------------------|--|
| | | | Lalat putih/ <i>whitefly</i> (<i>Bemisia tabaci</i>) | Semangka | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. |

3.4.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar⁵ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.4.2. Persyaratan manajemen risiko untuk bahan dengan efek yang parah (tingkat toksisitas polinator):

- Produsen tidak boleh menggunakan zat/pestisida ini pada tanaman berbunga dan menghindari penyebarannya terhadap gulma berbunga atau tanaman penutup tanah yang menarik serangga bermanfaat (musuh alami dan polinator).

⁵ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](#)



- b. Observasi terhadap serangga bermanfaat dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menentukan waktu pengaplikasian. Hindari pengaplikasian pada waktu-waktu ketika tingkat aktivitas tinggi. Zat ini sebaiknya diaplikasikan saat petang atau malam (mulai pukul 6 sampai seterusnya) ketika polinator tidak terlalu aktif.
- c. Jika sarang lebah digunakan untuk proses penyerbukan, tutup sarang tersebut untuk sementara waktu saat bahan kimia diaplikasikan. Sarang lebah dilengkapi dengan sumber air bersih di luar area pengaplikasian bahan.
- d. Kondisi tutupan tanah dimaksimalkan (tanaman penutup, mulsa, sisa tanaman atau sejenisnya) untuk mengurangi kontak dengan tanah dan masuknya zat tersebut ke dalam air tanah. Tidak boleh diaplikasikan dengan metode penyiraman (*drench application*).
- e. Vegetasi asli yang berbunga ditanam di luar kebun atau di tepi tanaman di dalam kebun sebagai sumber makanan dan tempat berlindung bagi serangga bermanfaat dan mendorong terciptanya agroekosistem yang lebih stabil.

3.5. Fumigan untuk pengendalian hama gudang

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan bahan fumigan berikut untuk mengendalikan hama gudang hanya jika syarat yang tercantum di tabel 5 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 5. Pengecualian diberikan untuk fumigan yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|--------------------------------|-------------------------|------------------------|--------------|---------|--------------|----------------------------------|--|
| Aluminium fosfida Phosphine | 20859-73-8 7803-51-2 | Fatal jika terhirup | Beberapa | Kakao | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen |
| Aluminium fosfida Phosphine | 20859-73-8 7803-51-2 | Fatal jika terhirup | Beberapa | Kopi | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen |



| | | | | | | | |
|--|---------------------------------------|---------------------|---|--|--------------|------------------|--|
| Aluminium fosfida Magnesium phosphide Phosphine | 20859-73-8 12057-74-8 7803-51-2 | Fatal jika terhirup | Beberapa | Tanaman Herbal dan Rempah | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diperbolehkan hanya untuk proses pascapanen |
| Magnesium phosphide Phosphine | 12057-74-8 7803-51-2 | Fatal jika terhirup | Trips (<i>Frankliniella</i> spp., <i>Thrips</i> sp.) | Bunga dan Tanaman Hias | Kolombia | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Aluminium fosfida Magnesium phosphide Phosphine | 20859-73-8 12057-74-8 7803-51-2 | Fatal jika terhirup | Beberapa | Tanaman apa saja, selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku | Semua negara | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen |

3.5.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk fumigan:

- a. Produk ini hanya digunakan di lingkungan yang tertutup, terkendali, dan terlindung, serta dilengkapi dengan detektor kebocoran gas (meteran gas). Detektor kebocoran gas dapat berupa alat portabel.
- b. Terdapat zona penyangga di sekitar tempat penyimpanan atau wadah yang menjadi tempat berlangsungnya proses fumigasi. Zona penyangga dapat diakses oleh petugas berwenang yang mengenakan alat pelindung (misalnya masker gas). Zona penyangga berukuran 3-150 meter, bergantung tingkat pengaplikasian, fasilitas yang tersedia, dan ukuran tempat penyimpanan/wadah. Meteran gas dipasang di beberapa titik di sepanjang zona penyangga untuk mengendalikan batasan paparan yang dapat diterima dan sebagai perlindungan dari kebakaran. Parameter diperiksa berdasarkan peraturan nasional atau peraturan berikut (mana saja yang lebih ketat):
 - i. Jika konsentrasi melebihi 0,3 ppm, tidak boleh ada pekerja atau pelintas tanpa alat pelindung diri yang berada di sekitar area, dan area tersebut harus dievakuasi.
- c. Listrik di sekitar lokasi fumigasi dan tempat penyimpanan bahan harus diatur sedemikian rupa sehingga gas fosfin tidak dapat dinyalakan tanpa sengaja dan singkirkan semua sumber pemicu timbulnya pengapian.
- d. Petugas fumigasi telah menyelesaikan pelatihan tahunan wajib tentang materi pelatihan khusus produk dan informasi khusus fasilitas. Personel yang bekerja di lokasi fumigasi dan tempat penyimpanan fumigan dilatih tentang penggunaan dan dibekali dengan alat pemadam kebakaran khusus (pasir, bubuk karbon dioksida) untuk memadamkan api. Dilarang menggunakan air untuk memadamkan api.



- e. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan yang tertera pada label produk atau Lembar Data Keselamatan Material (MSDS). Jika label tidak menjelaskan perincian tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, gunakan pakaian pelindung dasar⁶ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan respirator berikut:

| Konsentrasi | Peralatan yang Diperlukan |
|---------------------|--|
| 3 ppm atau kurang | Respirator penyuplai udara |
| 7,5 ppm atau kurang | Respirator penyuplai udara dioperasikan dalam mode aliran kontinu |
| 15 ppm atau kurang | <ul style="list-style-type: none">Alat bantu pernapasan mandiri (SCBA) dengan penutup wajah penuh, atauRespirator penyuplai udara dengan penutup wajah penuh, atauRespirator pemurni udara dengan penutup wajah penuh (masker gas) dilengkapi tabung yang dipasang di bagian dagu atau di belakang |
| 50 ppm atau kurang | <ul style="list-style-type: none">Respirator penyuplai udara dengan penutup wajah penuh dan dioperasikan dalam mode sesuai tekanan (<i>pressure-demand</i>), atauSCBA dengan penutup wajah penuh dan dioperasikan dalam mode sesuai tekanan |
| Tidak diketahui | SCBA dengan penutup wajah penuh |

Sumber: Rekomendasi Institut Nasional untuk Keselamatan dan Keamanan Kerja (NIOSH) Amerika Serikat

3.6. Fungisida

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan fungisida berikut hanya jika syarat yang tercantum di tabel 6 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 6. Pengecualian diberikan untuk fungisida yang dilarang.

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|------------|------------------------|---|---------|----------|----------------------------------|---|
| Carbendazim | 10605-21-7 | Toksisitas kronis | Jamur penyebab bercak pada buah (<i>Fusarium sp.</i> , <i>Cercospora hayi</i>), | Pisang | Filipina | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian |

⁶ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (respirator). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](#)



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|----------------|-----------|------------------------|---|-----------|--|----------------------------------|---|
| | | | Anthracnose (<i>Colletotrichum spp.</i>) | | | | 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Layu (<i>Fusarium sp.</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>), busuk menghitam (<i>Thielaviopsis paradoxa</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya boleh digunakan sebelum tanaman berbunga. -Hanya metode pengaplikasian dengan traktor roda empat tertutup dan mesin penyemprot pestisida modern yang boleh dilakukan. |
| Chlorothalonil | 1897-45-6 | Toksisitas kronis | Hawar daun (<i>Stemphylium vesicarium</i>) | Asparagus | Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>) Banana Freckle (<i>Phyllosticta musarum</i>) | Pisang | Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Filipina | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|--|---------------|----------------|----------------------------------|--|
| | | | Antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), bercak pada daun (<i>Cercospora spp.</i>), busuk buah (<i>Lasiodiplodia sp.</i>), jamur hitam (<i>Cladosporium spp.</i>) | Mangga | Puerto Riko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Bercak ungu (<i>Alternaria porri</i>) | Bawang bombai | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Busuk daun (<i>Phytophthora infestans</i>), bercak kering (<i>Alternaria solani</i>) | Kentang | Brasil | 30 Juni 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. - Dilakukan rotasi tanaman |
| | | | Busuk abu (<i>Botrytis cinerea</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum acutatum</i>) | Rooibos | Afrika Selatan | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diizinkan hanya pada bibit di lokasi pembibitan. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|----------------------|-------------|------------------------|--|------------------------|---|----------------------------------|--|
| Cyproconazole | 94361-06-5 | Toksisitas kronis | Karat daun kopi (<i>Hemileia vastatrix</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum spp.</i>), hawar daun Amerika (<i>Mycena citricolor</i>), bercak daun pada kopi (<i>Cercospora coffeicola</i>), penyakit jamur upas (<i>Erythricium salmonicolor</i>), hawar benang (<i>Corticium spp.</i>) | Kopi | Brasil Kolombia Kosta Rika Republik Dominika El Salvador Guatemala Honduras Meksiko Nikaragua Panama Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Dimethomorph | 110488-70-5 | Toksisitas kronis | Embun bulu (<i>Peronospora sparsa</i>) | Bunga dan Tanaman Hias | Ekuador, Meksiko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Penyakit bulai (<i>Plasmopara viticola</i>) | Anggur | Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>) | Melon | Kosta Rika, Guatemala | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>) | Semangka | Kosta Rika, Guatemala | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|--------------|-------------|------------------------|--|------------------------|---|----------------------------------|--|
| Epoiconazole | 133855-98-8 | Toksisitas kronis | Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>) | Pisang | Belize Kamerun Kolombia, Kosta Rika, Ekuador, Guatemala, Honduras, Pantai Gading Panama Filipina | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Karat daun kopi (<i>Hemileia vastatrix</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum spp.</i>), hawar daun Amerika (<i>Mycena citricolor</i>), bercak daun kopi (<i>Cercospora coffeicola</i>) | Kopi | Brasil Kosta Rika Guatemala Honduras Kenya Meksiko Nikaragua Panama Peru Kolombia El Salvador | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Iprodione | 36734-19-7 | Toksisitas kronis | Botrytis (<i>Botrytis cinerea</i>), busuk batang (<i>Sclerotinia sclerotiorum</i>), penyakit embun jelaga (<i>Capnodium sp.</i>) | Bunga dan Tanaman Hias | Kolombia Ekuador Meksiko AS | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Busuk abu (<i>Botrytis cinerea</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum acutatum</i>) | Rooibos | Afrika Selatan | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diizinkan hanya pada bibit di lokasi pembibitan. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-----------------|-----------|------------------------|--|------------------------|---|----------------------------------|---|
| Mancozeb | 8018-01-7 | Toksisitas kronis | Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>) | Pisang | Belize Brasil Kamerun Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Meksiko Nikaragua Panama, Filipina Suriname | 31 Desember 2024 | -Persyaratan manajemen risiko dalam Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Penyakit busuk buah kakao (<i>Phytophthora sp.</i>) | Kakao | Pantai Gading, Nikaragua | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Embun bulu (<i>Peronospora sparsa</i>), Botrytis (<i>Botrytis cinerea</i>) | Bunga dan Tanaman Hias | Kolombia Ekuador Guatemala Meksiko AS | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Penyakit bulai (<i>Plasmopara viticola</i>) | Anggur | Brasil Peru | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Bercak coklat pada jagung (<i>Phaeosphaeria maydis</i>) | Jagung | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Anthracnose (<i>Colletotrichum spp.</i>), Jamur (<i>Elsinoe ampelina</i>), | Mangga | Brasil Puerto Riko | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-------------|---------|------------------------|---|---------------|---------------------------|----------------------------------|--|
| | | | | | | | 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), Bercak daun (<i>Alternaria spp.</i>) | Melon | Brasil Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Bercak ungu (<i>Alternaria porri</i>) | Bawang bombai | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Bercak daun (<i>Cercospora apii</i>), penyakit bulai (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), busuk abu (<i>Botrytis cinerea</i>), antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), busuk kuncup (<i>Phytophthora palmivora</i>) | Pepaya | Brasil Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Busuk akar (<i>Phytophthora sp.</i>) | Nanas | Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| | | | Busuk daun (<i>Phytophthora infestans</i>), bercak kering (<i>Alternaria solani</i>) | Kentang | Brasil Chili Uganda | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. - Dilakukan rotasi tanaman |
| | | | Karat kacang kedelai (<i>Phakopsora pachyrhizi</i>), bercak daun (<i>Corynespora cassicola</i>), bercak biji ungu (<i>Cercospora kikuchii</i>), bercak coklat (<i>Septoria glycines</i>) | Kedelai | Brasil | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |



| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-----------------------|------------|------------------------|---|----------|---|----------------------------------|---|
| | | | Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), bercak daun (<i>Alternaria sp.</i>) | Semangka | Brasil Kosta Rika | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |
| Propiconazolel | 60207-90-1 | Toksisitas kronis | Layu (<i>Fusarium sp.</i>), Busuk hitam (<i>Ceratocystis paradoxa</i>) | Nanas | Kosta Rika Ekuador | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya boleh digunakan untuk perawatan benih. |
| Triadimenol | 55219-65-3 | Toksisitas kronis | Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>) | Pisang | Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Nikaragua Filipina | 31 Desember 2024 | -Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. |

3.6.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar⁷ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.

⁷ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](#)



- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.7. Herbisida

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan herbisida berikut hanya jika syarat yang tercantum pada tabel 7 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 7. Pengecualian untuk herbisida terlarang

| Bahan Aktif | No. CAS | Klasifikasi Toksisitas | Spesies Hama | Tanaman | Negara | Tanggal berakhirnya pengecualian | Syarat |
|-----------------------------|------------|------------------------|--|---------|--------|----------------------------------|--|
| Glufosinate ammonium | 77182-82-2 | Toksisitas kronis | Sourgrass (<i>Digitaria insularis</i>) | Jeruk | Brasil | 30 Juni 2024 | <ul style="list-style-type: none">-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.7.1 diterapkan sepenuhnya.-Penggunaan herbisida dilakukan sebagai bagian dari rencana Pengelolaan Gulma Terintegrasi, dan hanya untuk pengendalian <i>sourgrass</i>.-Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan.-Hanya boleh digunakan secara terbatas untuk kebun berusia kurang dari 6 tahun, dan hanya diaplikasikan di area jalur tanam, misalnya area yang berada di bawah tajuk tanaman.-Pengecualian tidak akan diperpanjang setelah tanggal kedaluwarsa. |

3.7.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- a. Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.



- b. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar⁸ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- c. Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

⁸ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](#).